

Analisis Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat

Oleh:

Ahmad Putra Utama, Ida Hayu D, Hesti Lestari

**Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

In the measurement against the performance is an important factor to improve the employee performance. The parts which show the ability of employees less maximum can be identified so that can be determined strategy to improve its performance. This research will analyze the performance of which was carried out by employees of Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat and the factors that supports and hinder performance of Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat. This study using the theory of performance by five dimensions the performance of the results of which is the quantity, the quality of the outcome, punctuality, the presence of, and the ability of work together. The theory of a barrier and supporter of the performance seen from work discipline and motivation work. Data collection techniques used through observation, interview, and documentation with informants employees of Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat

The result showed the performance of employees conducted by Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat still not good because it is still found an obstacle such as the presence of which not enough coming late to the office to quality of work are deficient. While the support the employee performance of Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat were the relationship between friends and a superior have been running well and status employees do not things go wrong.

In overcoming obstacles there are some suggestions that can be done as improve the quality of human resources, procurement of the finger print of, give strict punishment, proposed the additional budget in accordance with needs that is required in the district budget lampung west.

Keywords: Performance of civil servants, Administration, Human resources

ABSTRAKSI

Di dalam pengukuran terhadap kinerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. Bagian-bagian yang menunjukkan kemampuan pegawai yang kurang maksimal dapat diidentifikasi sehingga dapat ditentukan strategi dalam meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini akan menganalisis kinerja yang dilakukan oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan teori kinerja dengan lima dimensi kinerja yakni kuantitas hasil, kualitas hasil, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama. Teori penghambat dan pendukung kinerja dilihat dari disiplin kerja dan motivasi kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja yang dilakukan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat masih belum baik, karena masih ditemukan hambatan seperti kehadiran yang kurang, terlambat masuk kantor hingga kualitas pekerjaan yang kurang. Aspek yang mendukung kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat adalah Hubungan antar teman dan atasan sudah terjalin dengan baik, Kepatuhan pegawai dalam mengikuti perintah atasan sudah baik dan Status pekerjaan pegawai tidak terjadi masalah

Di dalam mengatasi hambatan tersebut ada beberapa saran yang dapat dilakukan seperti Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Pengadaan finger print, Memberikan *punishment* yang tegas, mengusulkan penambahan jumlah anggaran sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada APBD kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci : Kinerja pegawai, Administrasi , Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di dalam pengukuran terhadap kinerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. Bagian-bagian yang menunjukkan kemampuan pegawai yang kurang maksimal dapat diidentifikasi sehingga dapat ditentukan strategi dalam meningkatkan kinerjanya. Pada dasarnya keberadaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat sangat penting bagi masyarakat. Di dalam hal pelayanan sudah seharusnya mempunyai pegawai-pegawai yang terampil dan profesional serta mempunyai kinerja yang baik.

Berdasarkan *pra survey* yang telah dilakukan penulis hal tersebut belum terlihat maksimal karena terdapat indikasi yang menunjukkan kinerja pegawai kurang optimal, salah satunya adalah masalah ketepatan waktu pegawai dalam bekerja. Dari informasi yang diperoleh berdasarkan wawancara awal dengan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Lampung Barat bahwa masih terdapat pegawai yang melakukan keterlambatan dalam bekerja, terutama setelah istirahat siang. Selain itu juga masih terdapat permasalahan dalam absensi pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat, jika dilihat menurut data dari absensi tanggal 1-31 Oktober 2014. Terdapat beberapa pegawai yang melanggar disiplin dengan tidak masuk kerja tanpa alasan, dan melanggar ketentuan waktu pegawai dalam bekerja yang telah di atur dalam PP no 53 tahun 2010.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diteliti tentang “**Analisis Kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat**”

B. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat.

3. TEORI

a. Administrasi Publik

Administrasi Publik adalah suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik.

b. Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Wahyudi (2002 :10), definisi manajemen sumber daya manusia sebagai berikut: “Ilmu, seni dan proses memperoleh, manajemen atau mengembangkan dan memelihara tenaga kerja yang kompeten sedemikian rupa sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien dan ada kepuasan pada diri pribadi”.

c. Kinerja pegawai

Kinerja organisasi akan sangat ditentukan dari unsur pegawainya, oleh karena itu dalam mengukur kinerja suatu organisasi sebaiknya diukur dalam tampilan kerja dari pegawainya. Teori yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson (2006:378), Adapun elemen-elemen kinerja pada umumnya yang terdiri dari lima elemen yaitu:

- 1) Kuantitas dari hasil
- 2) Kualitas dari hasil
- 3) Ketepatan waktu dari hasil
- 4) Kehadiran atau absensi
- 5) Kemampuan bekerja sama

Wexley dan Yukl (2000:97) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai antara lain adalah disiplin kerja dan motivasi kerja. Disiplin kerja dan motivasi kerja diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang bagus, karena jika sudah memiliki keduanya pegawai akan berusaha untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin dan kinerja yang dihasilkan menjadi lebih bagus.

d. Motivasi Pegawai

Pengertian motivasi telah banyak dikemukakan oleh beberapa penulis sesuai dengan tinjauan atau sudut pandang serta tujuan masing-masing. Menurut Mangkunegara (2005:61) “motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan”.

4. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan model penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menetapkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat sebagai situs penelitian. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi/pengamatan, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Analisis Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat

1. Kuantitas

Kuantitas pekerjaan yang dihasilkan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat sudah bagus, tetapi masih terkendala oleh fasilitas pendukung pekerjaan. Oleh karena itu SDM yang tersedia tidak dapat dimaksimalkan kinerjanya karena mayoritas pekerjaan memerlukan komputer. Tidak adanya batasan minimal pekerjaan yang diberikan kepada pegawai dalam sehari juga menjadi salah satu faktor penghambat untuk kuantitas kerja pegawai.

2. Kualitas

Kualitas hasil kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pelayanan seperti kesalahan pengetikan dalam pembuatan KTP dan KK, yang membuat kualitas pekerjaan pegawai tidak optimal, sehingga menimbulkan ketidakpuasan dari masyarakat.

3. Ketepatan waktu

Masalah ketepatan waktu terjadi pada pegawai yang terlambat masuk

kantor saat jam kerja sudah dimulai, hal seperti ini kebanyakan terjadi setelah jam istirahat siang. Tindakan kurang profesional dari pegawai yang seperti ini tentu saja akan menyebabkan penumpukan pada pekerjaan yang belum terselesaikan, dan berpotensi menimbulkan pembengkakan biaya operasional pekerjaan.

4. Kehadiran

Tingkat kehadiran pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat dirasakan masih kurang, karena masih ada pegawai yang tidak mematuhi peraturan, walaupun peraturan sudah jelas dan hukuman yang dijatukan kepada yang melanggar tersebut akan memberatkan pegawai.

5. Kemampuan bekerja sama

Kualitas kerja sama pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat bisa dilihat dari koordinasi antar pegawai dalam bekerja dan upaya pegawai dalam membantu rekan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan kinerja pegawai dalam melayani masyarakat

dan menjalankan program-program serta visi dan misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat.

Faktor-faktor penghambat dan pendukung kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat

1. Disiplin Kerja

kepatuhan pegawai dalam mengikuti perintah atasan dan mengikuti aturan sudah baik, intruksi yang diberikan oleh atasan sudah dijalankan dengan baik, pegawai juga telah mengikuti aturan untuk menggunakan pakayan dan kelengkapan kerja yang telah ditetapkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat. Untuk disiplin waktu yang dilakukan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat masih ada pegawai yang melanggar. Disiplin waktu disini diartikan sebagai sikap pegawai dalam mematuhi peraturan pada jam kerja yang telah ditetapkan.

2. Motivasi kerja

Hubungan antar teman dan atasan sudah terjalin dengan baik, tidak ada

masalah yang berarti di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat. Hubungan antar pegawai tidak terjadi masalah yang dapat mengganggu pekerjaan, bahkan atasan telah melakukan pendekatan antar yang lebih dalam kepada para pegawai agar lebih tahu cara menyikapi pegawai. Kenyamanan kondisi kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat masih sangat kurang. Masih terdapat ruang kerja yang sempit dan di beberapa bagian terdapat bangunan yang sudah rusak, yang tentu saja akan mengurangi motivasi kerja dari pegawai. Peralatan kerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Lampung Barat juga masih belum bisa dikatakan cukup untuk mendukung pekerjaan. Dari data yang diperoleh dalam KIR (kartu inventaris ruangan) hanya terdapat 12 komputer dan 8 laptop dari total 41 pegawai yang bekerja, maka jumlahnya masih terbilang kurang untuk memaksimalkan kinerja pegawai.

Untuk status pekerjaan pegawai tidak terjadi masalah, karena untuk pegawai yang belum menjadi PNS status tersebut tidak mengurangi kinerja mereka. Dengan status tersebut maka dapat menjadi motivasi tersendiri dari pegawai dengan bekerja extra untuk menunjukkan bahwa mereka layak untuk mendapatkan status PNS

PENUTUP

A. SIMPULAN

Analisis Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat

1. Kuantitas

Kuantitas pekerjaan yang dihasilkan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat belum maksimal, walaupun sudah tidak ditemukan antrian panjang di loket. Kuantitas pekerjaan pegawai belum bisa dimaksimalkan kinerjanya karena terkendala oleh peralatan yang kurang dan tidak adanya batasan minimal pekerjaan yang diberikan kepada pegawai dalam sehari.

2. Kualitas

Kualitas pekerjaan yang dihasilkan yang dihasilkan oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pelayanan, seperti kesalahan pengetikan dan mengedit foto pada KTP atau KK. Kegiatan pelayanan tersebut memang sudah dilaksanakan berdasarkan dengan SOP yang ada, tetapi kurangnya ketelitian pegawai dalam bekerja membuat terjadinya kesalahan yang membuat kinerja pegawai tidak maksimal.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu pekerjaan dari pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat masih buruk. Masalah terjadi pada pegawai yang terlambat masuk kantor saat jam kerja sudah dimulai, hal seperti ini kebanyakan terjadi setelah jam istirahat siang. Tindakan dari pegawai ini akan menyebabkan penumpukan pada pekerjaan yang belum terselesaikan, sehingga

berpotensi menimbulkan pembengkakan biaya operasional pekerjaan.

4. Kehadiran

Tingkat kehadiran pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat dirasakan masih kurang, karena masih ada beberapa pegawai yang tidak mematuhi peraturan walaupun peraturan sudah jelas dan hukuman yang dijatukan kepada yang melanggar tersebut akan memberatkan pegawai.

5. Kemampuan bekerjasama

Kualitas kerja sama antar pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat sudah bisa dikatakan bagus, sehingga dalam mengerjakan pekerjaan yang membutuhkan bantuan rekan kerja tidak menjadi masalah.

B. REKOMENDASI

Faktor-faktor penghambat dan pendukung kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat

1. Kuantitas

Pengadaan komputer dan laptop, karena pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai mayoritas dikerjakan dengan komputer. Memberikan batas minimal pekerjaan kepada pegawai agar lebih cekatan dalam bekerja sehingga hasil kerja mereka itu dapat di pertanggung jawabkan kepada atasan.

2. Kualitas

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan adanya penguatan keahlian/kompetensi yang dimiliki melalui berbagai pendidikan, pelatihan dan keterampilan yang telah berjalan. Hal tersebut dilakukan agar kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki oleh pegawai dalam bekerja dapat meningkat.

3. Ketepatan waktu

Pengadaan finger print sebagai alat kontrol kehadiran pegawai setelah jam istirahat siang, untuk

mengurangi keterlambatan yang dilakukan pegawai. Memberikan sanksi tegas kepada pegawai yang masih melanggar berupa mutasi atau penundaan kenaikan pangkat.

4. Kehadiran

Memberikan *punishment* yang tegas berupa teguran mutasi atau penundaan kenaikan pangkat bagi pegawai yang melanggar, seperti yang telah di atur dalam PP no 53 Th 2010.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat:

1. Meningkatkan kedisiplinan pegawai menggunakan finger print, sebagai alat kontrol kehadiran pegawai.
2. Memberikan batas minimal pekerjaan kepada pegawai agar lebih cekatan dalam bekerja.
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Barat wajib membenahi ruang kerja yang rusak dan sesak, serta membeli

peralatan kerja untuk mendukung
kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Wahyudi. 2002.
Manajemen Sumber Daya Manusia.
Bandung: Sulita

Mangkunegara, A. Prabu.
2005. *Evaluasi Kinerja SDM*, Refika
Aditama, Bandung

Jackson, John H. dan Robert L.
Mathis. 2006. *Human Resource
Management. Manajemen Sumber
Daya Manusia*, Buku I. Terjemahan
Diana Angelia. Jakarta: Salemba
Empat

Wexley, Kenneth, N dan Yukl,
Gary, terjemahan Muh Shobaruddin.
2000: *Perilaku Organisasi dan
Psikologi dan Psikologi Personal*,
Jakarta, Rineka Cipta.